

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Mewujudkan pesta pernikahan yang dijadikan momen sekali seumur hidup merupakan salah satu mimpi dari seorang calon pengantin. Pesta pernikahan pada dasarnya terdiri dari dua macam: *intimate* atau sederhana dan *going all out* atau semewah mungkin (Bekti, 2019). Pada beberapa tahun ke belakang terutama saat pandemi Covid-19, mengadakan pesta pernikahan secara *intimate wedding* menjadi salah satu penyesuaian semasa kondisi *new normal* berlangsung. Adapun tema yang cocok untuk digunakan pada *intimate wedding* salah satunya konsep pernikahan *bohemian*.

Bohemian merupakan suatu budaya tandingan yang muncul di Prancis setelah adanya revolusi Prancis (Kotb, 2015). Dilansir dari Weddingmarket.com (2023) pada tanggal 19 Januari, menjelaskan bahwa *boho* atau *bohemian* merupakan suatu gaya hidup yang menerapkan cara-cara *non-tradisional* dalam berbagai aspek, yang pada umumnya gaya tersebut jauh dari kesan mewah dan mahal. Menurut Kotb (2015) terdapat beberapa elemen mode yang menggambarkan gaya berbusana *bohemian*, diantaranya yaitu menggunakan bahan yang terbuat dari material alam, busana dengan potongan tidak terlalu ketat, terdapat motif *paisley* atau motif *floral*, *layering*, *ruffles*, dan renda pada tepi lengan pakaiannya, serta menggabungkan unsur tradisional dengan gaya modern.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan melalui media *online* seperti Weddingku, Ide Wedding, Weddingmarket.com, The Bride Dept dan Bridestory (2023) diperoleh data yaitu pada konsep pernikahan *bohemian* di Indonesia terdapat pengaplikasian teknik reka struktur tekstil yang diterapkan pada konsep pernikahan tersebut. Dan juga terdapat data lapangan yang diperoleh melalui wawancara bersama *owner* dari *October Wedding Decoration*, ditemukan fakta yaitu bahwa pengaplikasian teknik reka rakit pada konsep pernikahan *bohemian* hanya sekedar digunakan sebagai elemen dekorasi saja belum pada penerapan struktur busana, khususnya busana pengantin. Hal tersebut masih sangat jarang ditemukan

pengembangannya di Indonesia. Adapun busana yang biasa dikenakan berupa busana tradisional Indonesia yaitu kebaya dan gaun. Menurut Miea Kusuma (2023) pengantin yang menerapkan konsep pernikahan *bohemian* pada Agustus 2019 lalu, mengisahkan tentang pernikahan yang ia lalui dan kesulitannya saat menentukan busana yang pas untuk dikenakan pada pernikahannya. Sehingga ia sempat melakukan perubahan desain sampai tiga kali, hingga merasa pas dengan busana tersebut. Adapun kisah yang dilansir dari The Bride Dept (2023), menceritakan tentang pernikahan *bohemian* dari Fadhil dan Merissa yang juga mengalami kisah sama, yaitu merasa kesulitan saat menentukan desain yang cocok untuk digunakan pada pernikahan *bohemian* tersebut.

Sementara itu, di luar negeri terdapat pengaplikasian teknik reka rakit yang ditemukan pada beberapa desainer seperti Esther Andrews, Dominique Calvillo, dan Denisse Marianela Vera yang mengaplikasikan teknik tersebut pada produk busana pengantin. Para desainer tersebut banyak mengaplikasikan teknik reka rakit pada produk fashion berupa *outer*, *dress*, serta *two-piece dress* dengan teknik yang digunakan adalah teknik *knitting*, *crochet* dan *macrame*. Pada pengaplikasiannya, teknik *knitting* banyak diaplikasikan sebagai konstruksi dasar, teknik *crochet* diaplikasikan sebagai konstruksi dasar ataupun dekorasi, dan teknik *macrame* yang diaplikasikan pada bagian *top* atau *dress* secara keseluruhan.

Dengan berdasarkan data hasil pengamatan dan literatur yang ada, maka dapat disimpulkan adanya peluang untuk melakukan penelitian dalam rangka pendalaman dan eksplorasi pada teknik reka struktur yang dapat diaplikasikan pada busana pengantin pada konsep pernikahan *bohemian* khususnya di Indonesia. Dengan adanya potensi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menciptakan rancangan busana pengantin dengan mengaplikasikan teknik reka struktur, serta memberikan alternatif rancangan busana pengantin kepada para calon pengantin yang ingin melakukan pernikahan dengan konsep pernikahan *bohemian*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah terbatasnya vendor yang menyediakan busana pernikahan berkonsep *bohemian* di dalam negeri, sehingga hal ini memunculkan peluang untuk menawarkan desain alternatif busana pengantin berkonsep *bohemian* menggunakan kombinasi teknik reka struktur tekstil.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pertimbangan desain yang tepat untuk merancang busana pengantin pada konsep pernikahan *bohemian* di Indonesia?
2. Bagaimana cara mengeksplorasi teknik reka struktur yang sesuai dengan konsep pernikahan *bohemian* di Indonesia?
3. Bagaimana realisasi desain busana pengantin yang sesuai dengan konsep pernikahan *bohemian* di Indonesia?

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Material
Material utama yang digunakan yaitu benang *metallic* (ukuran: 2mm), benang *linen borci sequined* (ukuran: 1mm), kain *tulle*, kain satin dan kain tafeta.
2. Teknik
Penelitian ini dibatasi dengan pengaplikasian kombinasi teknik reka struktur meliputi teknik *macrame* dan *crochet*.
3. Tema
Tema yang digunakan dalam rancangan ini adalah *bohemian* yang digabung dengan unsur lokal yaitu kebaya.

4. Warna

Warna yang digunakan yaitu bernuansa warna putih.

5. Produk

Hasil akhir dari penelitian ini berupa busana pengantin wanita pada konsep pernikahan *bohemian*.

I.5 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Merumuskan pertimbangan desain busana pengantin yang tepat pada konsep pernikahan *bohemian* di Indonesia.
2. Melakukan eksplorasi teknik reka struktur untuk menghasilkan kombinasi pola struktur yang dapat diterapkan pada produk busana pengantin sesuai dengan konsep pernikahan *bohemian* di Indonesia.
3. Menghasilkan *prototype* busana pengantin berkonsep *bohemian*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Terciptanya rumusan pertimbangan desain busana pengantin yang tepat pada konsep pernikahan *bohemian* di Indonesia.
2. Diterapkannya kombinasi pola struktur dari hasil eksplorasi teknik reka struktur pada produk busana pengantin sesuai dengan konsep pernikahan *bohemian* di Indonesia.
3. Terciptanya *prototype* busana pengantin yang bisa menambah referensi kepada pengantin yang ingin menerapkan konsep pernikahan *bohemian* di Indonesia.

I.7 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan metode penelitian kualitatif guna mengidentifikasi objek yang sedang diteliti. Pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek

penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan (Sidiq & Choiri, 2019). Berikut ini beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian, diantaranya:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan melalui pengumpulan data yang berasal dari beberapa sumber literatur seperti jurnal mengenai penelitian yang sudah ada sebelumnya yang membahas rancangan busana pengantin, *e-book* yang membahas mengenai elemen desain, tekstil dan teknik reka struktur, serta *website* yang membahas pernikahan guna melengkapi data sekunder dan melengkapi informasi tambahan yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada pameran pernikahan seperti *Enchanted Moments - an Exquisite Wedding Fair (EMWF) 2023* dan *Weddingmarket Fair 2023*. Metode ini dilakukan guna menganalisa bentuk busana serta teknik yang digunakan dalam proses perancangan busana pengantin, juga untuk mengetahui tren busana pengantin yang sedang berkembang.

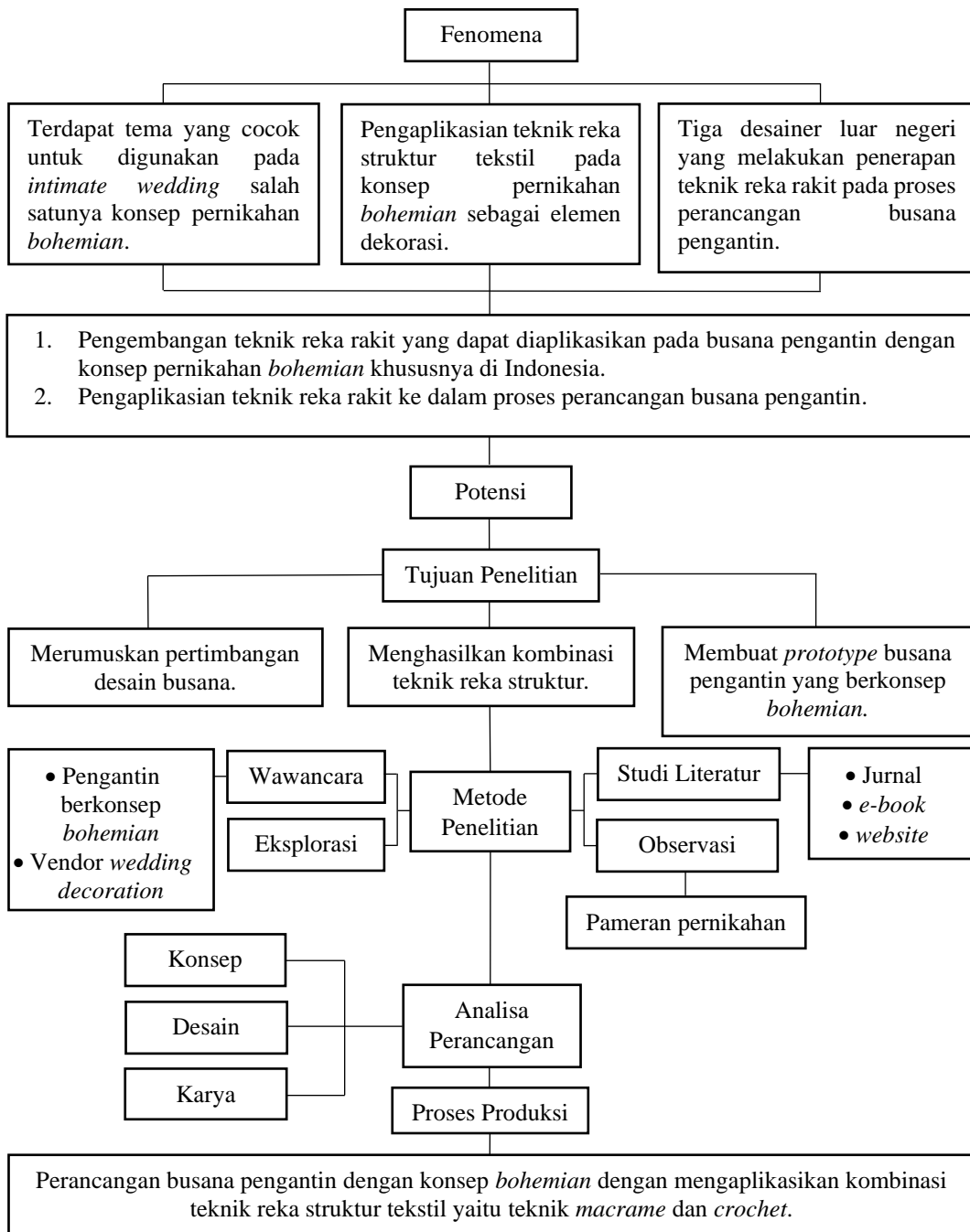
3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dan *online* kepada beberapa narasumber diantaranya yaitu Miera Kusuma (pengantin yang pernah melaksanakan pernikahan berkonsep *bohemian*) dan Citra Indah Lestari (*founder & owner vendor October Wedding Decoration*). Wawancara tersebut bertujuan untuk menggali informasi mengenai pernikahan dengan konsep *bohemian* guna menambah informasi dalam pencarian data.

4. Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan untuk mendalami teknik reka struktur guna menentukan motif dan menghasilkan kombinasi kedua teknik tersebut yang dapat diterapkan pada produk busana pengantin sesuai dengan konsep pernikahan *bohemian*.

1.8 Kerangka Penelitian



Gambar I. 1 Kerangka Penelitian

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir penelitian ini terdiri dari lima bab yang terangkum sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab I menjelaskan mengenai latar belakang penelitian mengenai teknik reka rakit, busana pengantin dan konsep pernikahan *bohemian*, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan laporan.

2. BAB II Landasan Teori

Bab II menjelaskan mengenai landasan teori yang menunjang penelitian mencakup teori yang berkaitan dengan elemen desain, tekstil, teknik reka struktur tekstil serta busana pengantin.

3. BAB III Data dan Analisa Perancangan

Pada bab III berisikan data-data yang menunjang penelitian seperti data primer yang didapatkan melalui proses observasi dan wawancara, serta data sekunder sebagai data pendukung yang bersumber dari jurnal, buku maupun literatur. Selain itu, pada bab ini menjelaskan tahapan eksplorasi yang telah dilakukan selama penelitian ini berlangsung mulai dari proses eksplorasi I, eksplorasi II dan eksplorasi III serta hasil analisa perancangan.

4. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Pada bab IV berisikan proses perancangan yang meliputi konsep perancangan, deskripsi konsep, *imageboard*, *customer profile/ target market*, dan *lifestyle board*. Pada bab ini juga memaparkan desain produk akhir penelitian yang terdiri dari sketsa produk, proses produksi dan konsep *merchandise* serta visualisasi produk akhir.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

BAB V merupakan akhir dari laporan, yang terdiri dari kesimpulan, saran serta rekomendasi yang didapatkan dari penelitian akhir yang telah dilakukan.